

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Karakteristik Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi” (Koentjaraningrat, 2009). Menurut Susanto (1999), masyarakat atau *society* merupakan manusia sebagai satuan sosial dan suatu keteraturan yang ditemukan secara berulang-ulang, sedangkan menurut Sinaga (1988), masyarakat merupakan orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan, terkait sebagai satuan sosial melalui perasaan solidaritas karena latar belakang sejarah, politik ataupun kebudayaan yang sama.

Manusia yang hidup berkelompok manusia yang hidup secara bersama-sama dan kemudian membentuk sebuah kelompok. Kelompok yang dibentuk tersebut kemudian menjadi masyarakat. Mereka mengenali satu sama lain tiap anggota masyarakat dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial adalah perwujudan yang terjadi dalam hubungan sesama manusia. Seorang manusia tidak dapat melanjutkan hidupnya tanpa bergantung dengan orang lain, yang melahirkan kebudayaan dalam konsepnya, tidak ada suatu masyarakat yang tidak mempunyai budaya. Masyarakat yang melahirkan kebudayaan dan budaya tersebut kemudian diwariskan dari generasi ke generasi dengan adanya proses-proses penyesuaian. Perubahan seperti yang terjadi dalam budaya masyarakat juga akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Manusia dapat melakukan interaksi secara lisan ataupun

tidak serta suatu komunikasi berlaku apabila terdapat masyarakat bertemu dengan satu sama lain. Terdapat Kepimpinan Pemimpin dapat terdiri dari ketua keluarga, ketua negara, dan sebagainya. Dalam masyarakat pada awal kepemimpinannya bercorak tertutup, karena pemilihan yang berdasarkan keturunan. Terdapat stratifikasi sosial, stratifikasi sosial ialah meletakkan salah satu orang pada sebuah kedudukan dan peranan yang harus dilakukan dalam suatu masyarakat.

Yang termasuk dalam karakteristik masyarakat ialah :

1. Budaya
2. Agama
3. Jenis Kelamin
4. Pendidikan
5. Asal Daerah

## **2.2. Pengertian Pembangunan**

Menurut Adisasmita (dalam Triana Rosalina Noor 2012), bahwa pembangunan merupakan perubahan susunan dan pola masyarakat yang akan merangsang lapisan-lapisan masyarakat dan dengan adanya teknologi maka pertumbuhan ekonomi akan semakin pesat. Pembangunan merupakan segala upaya yang terus menerus ditunjukkan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik, atau alat untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Pembangunan adalah pertumbuhan dan perubahan. Tujuan pembangunan adalah untuk peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional

dengan tantangan perkembangan global. Pembangunan infrastruktur adalah pembangunan dari masyarakat, yang hak atas tanahnya dibebaskan dan yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat yang akan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung dari keberadaan jalan tol.

### **2.2.1. Pengertian Jalan**

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, definisi jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air serta di atas permukaan air kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

#### **1. Jalan Menurut Fungsinya**

Dalam Undang-Undang No.38 Tahun 2004, Pasal 8 Ayat 5 :

- a. Jalan umum menurut fungsinya dikelompokkan kedalam jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan.
- b. Jalan arteri merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna.
- c. Jalan kolektor merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pebagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.

- d. Jalan lokal merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
- e. Jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.

## 2. Kelas jalan

Menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat 2 terdiri dari :

- a. Jalan kelas I yaitu jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 18.000 (delapan belas ribu) milimeter, ukuran paling tinggi 4.200 (empat ribu dua ratus) milimeter, dan muatan sumbu tersebut 10 (sepuluh) ton.
- b. Jalan kelas II yaitu jalan arteri, kolektor, lokal dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, ukuran tinggi 4.200 (empat ribu dua ratus) milimeter, dan muatan sumbu terberat 8 (delapan) ton.
- c. Jalan kelas III yaitu jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 (dua ribu seratus) milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 (sembilan ribu) milimeter, dan muatan sumbu terberat 8 (delapan) ton.
- d. Jalan kelas khusus yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, ukuran

panjang melebihi 18.000 (delapan belas ribu) milimeter, ukuran palong tinggi 4.200 (empat ribu dua ratus) milimeter, dan muatan sumbu terberat lebih dari 10 (sepuluh) ton.

### **2.3. Pengertian Jalan Tol**

Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai rasional yang penggunaanya diwajibkan membayar tol. Sedangkan tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pengguna jalan tol (UU No.38/2004). Menurut pasal 43 (UU No.38/2004), jalan tol diselenggarakan untuk:

1. Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang.
2. Meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Meringankan beban dana pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan.
4. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan.

Pengguna tol dikenakan kewajiban membayar tol yang digunakan untuk pengembalian investasi, pemeliharaan dan pengembangan jalan tol. Keberadaan jalan tol diharapkan secara langsung dapat mengurangi beban lalu lintas, kemacetan yang terjadi di jalan umum dan mengurangi polusi udara akibat kendaraan berjalan lambat atau macet.

Jalan tol memiliki peran strategis baik untuk mewujudkan pemerataan pembangunan maupun untuk pengembangan wilayah. Pada wilayah yang tingkat perekonomiannya telah maju, mobilitas orang dan barang umumnya sangat tinggi

sehingga dituntut adanya sarana perhubungan darat atau jalan dengan mutu yang andal. Tanpa adanya jalan dengan kapasitas cukup dan mutu yang andal, maka dipastikan lalu lintas orang maupun barang akan mengalami hambatan yang pada akhirnya menimbulkan kerugian ekonomi.

### **2.3.1. Karakteristik Penyelenggaraan Jalan Tol**

Pernyataan ini disusun dengan memperhatikan sifat dan karakteristik penyelenggaraan jalan tol di Indonesia dan berpedoman pada konsep dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Karakteristik pokok penyelenggaraan jalan tol diantaranya adalah:

- a. Keberadaan jalan tol dan pengusahaannya diatur berdasarkan undang-undang. Berdasarkan peraturan yang berlaku, kepemilikan dan hak penyelenggaraan jalan tol ada pada pemerintah. Pemerintah selain menanggung biaya pengadaan tanah juga dapat memberikan wewenang kepada suatu badan usaha negara untuk menyelenggarakan jalan tol yang mencakup kegiatan membangun, memelihara dan mengoperasikan. Badan usaha negara yang diberi wewenang penyelenggaraan jalan tol, atas persetujuan pemerintah, boleh bekerja sama dengan investor baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam penyelenggaraan jalan tol.
- b. Jalan tol memiliki mutu yang andal, bebas hambatan dan pemakai jalan tol wajib membayar tol. Secara umum jalan tol memiliki keandalan teknik yang tinggi. Jika jalan tol dipelihara dan diperbaiki sebagaimana mestinya, maka jalan tol akan berfungsi dan memiliki umur teknis yang sangat panjang.

Pemeliharaan dan perbaikan periodik diperlukan atas badan jalan tol, misalnya pelapisan ulang pada *pavement* atau penggantian beberapa komponen dalam jembatan tol yang mengalami proses keausan.

- c. Pengadaan jalan tol sangat terkait dengan program pengembangan jaringan jalan nasional, dan mendorong pengembangan wilayah di sekitar jalan tol. Pembangunan dan pengoperasian jalan tol tidak tertutup kemungkinan adanya tuntutan lingkungan terhadap penyelenggara jalan tol, untuk mengembangkan jaringan jalan bukan tol, bangunan pelengkap jalan dan perlengkapan jalan. Tuntutan lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap pengoperasian jalan tol sebagai jalan alternatif.

Proyek-proyek infrastruktur dibandingkan proyek gedung atau proyek lainnya, khususnya pembangunan jalan tol memerlukan investasi besar dengan masa konstruksi yang sangat panjang. Konsekuensinya, proyek semacam ini mempunyai risiko tinggi pada masa konstruksi, yang antara lain ditunjukkan dengan makin lamanya waktu yang diperlukan dalam penyelesaian konstruksi. Akibatnya, biaya yang diperlukan semakin membengkak/*cost-overruns*. Pembangunan jalan tol akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi, meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang, pengguna jalan tol akan mendapatkan keuntungan berupa penghematan biaya operasi kendaraan (BOK) dan waktu dibanding apabila melewati jalan non tol dan badan usaha mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang tergantung pada kepastian tarif tol.

### 2.3.2. Dampak Pembangunan Jalan Tol

Menurut Suratmo (2002) dampak lingkungan dapat diartikan sebagai permasalahan antara komponen kegiatan proyek dan komponen lingkungan hidup masyarakat yang akan mengalami perubahan akibat adanya komponen kegiatan proyek. Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (KBBI Online, 2010).

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Setiap keputusan yang diambil biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

#### 1. Dampak positif pembangunan jalan tol :

Pembangunan jalan tol harus mempunyai dampak positif yang dapat dirasakan saat ini sehingga akan membawa suasana yang kondusif dalam perkembangannya. Dampak positif pada pembangunan jalan tol diantaranya:

- a. Mengurangi kemacetan;
- b. Penyerapan tenaga kerja pada saat proses pembangunannya;
- c. Menjadi acuan awal bagi rencana pembangunan jalan tol yang lainnya.



2. Dampak negatif pembangunan jalan tol :

Selain adanya dampak positif yang dapat dirasakan, terdapat beberapa dampak negatif yang bermunculan. Berikut beberapa dampak negatif yang timbul akibat pembangunan jalan tol :

- a. Jumlah kendaraan pribadi yang akan semakin meningkat karena kemudahan untuk mengakses daerah yang akan dituju semakin cepat dengan adanya jalan tol sehingga membuat setiap orang lebih memilih dengan memiliki kendaraan pribadi.
- b. Penduduk sekitar yang lahan atau pemukimannya terkena pembebasan lahan karena adanya pembangunan jalan tol sehingga penduduk yang bekerja sebagai petani akan mempengaruhi pendapatannya sedangkan penduduk yang pemukimannya terkena pembebasan lahan akan berpindah tempat tinggal.

**2.4. Sosial**

Menurut Vierkandt dalam Soekanto (2001), setiap masyarakat merupakan suatu kebulatan di mana masing-masing unsur saling mempengaruhi. Dasar semua unsur sosial adalah ikatan emosional, tak ada konflik antara individual dengan kelompok, oleh karena individu tunduk kepada tujuan kelompoknya. Sumner dalam Soekanto (2001), berpendapat bahwa masyarakat merupakan peleburan dari kelompok-kelompok sosial, kebiasaan dan tata kelakuan merupakan petunjuk-petunjuk bagaimana harus memperlakukan warga-warga kelompok maupun warga-warga dari kelompok lainnya.

Sebagai anggota masyarakat istilah sosial sering dikaitkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan manusia dalam masyarakat, seperti kehidupan kaum miskin di kota, kehidupan kaum berada, kehidupan nelayan dan seterusnya, dan juga sering diartikan sebagai suatu sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap kehidupan manusia sehingga memunculkan sifat tolong menolong, membantu dari yang kuat terhadap yang lemah, mengalah terhadap orang lain, sehingga sering dikatakan sebagai mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

Sosial yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas, sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota suatu masyarakat. Sosial haruslah mencakup lebih dari seorang individu yang terikat pada satu kesatuan interaksi, karena lebih dari seorang individu berarti terdapat hak dan kewajiban dari masing-masing individu yang saling berfungsi satu dengan lainnya. Manusia diatur hak dan kewajibannya yang menunjukkan identitasnya dalam sebuah arena, dan sering disebut sebagai status, bagaimana individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan apa yang telah ada dalam perangkat pedoman yang ada yang dipakai sebagai acuan.

## 2.5. Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, *oikonomia*. Kata *oikonomia* berasal dari dua kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti mengatur. Jadi *oikonomia* berarti mengatur rumah tangga. Ekonomi berkembang menjadi suatu ilmu, sehingga ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang runtut dalam rangka mengatur rumah tangga. Rumah tangga diartikan secara lebih luas, rumah tangga disini berkaitan dengan kelompok sosial yang dianggap sebagai rumah tangga sebagai kesatuan kelompok manusia yang hidup menurut norma dan tata aturan tertentu (Ritonga, 2000).

Menurut Steiner, dkk (1991), Ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan, oleh karenanya ekonomi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ekonomi sebagai alat untuk mengukur tingkat kemajuan dalam suatu negara, apakah keadaan ekonomi yang baik atau semakin memburuk. Secara umum, dapat dikatakan bahwa pengertian ekonomi adalah sebuah bidang kajian ilmu yang berhubungan tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia. Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang berkaitan tentang tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi. Ayat Al-Qur'an tentang ekonomi sebagai berikut :

Bismillahirrahmanirrahim

1. Surah Al- Jumu'ah Ayat 10

fa-idzaa qudhiyati shshalaatu fantasyiruu fii l-ardhi wabtaghuu min fadhli laahi wadzkuruu laaha katsiiran la'allakum tuflihuun

Artinya : apa telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung . (Q.S. Al- Jumu'ah ayat 10)

2. Surah Al- Baqarah Ayat 198

laysa 'alaykum junaahun an tabtaghuu fadhlan min rabbikum fa-idzaa afadhtum min 'arafaatin fadzkuruu laaha 'inda l-masy'ari lharaami wadzkuruuhu kamaa hadaakum wa-in kuntum min qablihi lamina dhdhaalliin

Artinya : Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.

**2.6. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Jalan Tol**

Sosial ekonomi yaitu lingkungan yang terdiri dari manusia baik secara individu maupun kelompok yang saling berhubungan, sehingga terbentuklah komunitas-komunitas sosial dan kegiatan-kegiatan perekonomian. Komunitas sosial dan kehidupan ekonomi akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan kehidupan dimana manusia tersebut berada. Kualitas lingkungan sosial

ekonomi yang baik yaitu jika kehidupan manusia yang ada di lingkungan tersebut secara ekonomi terpenuhi, tidak kekurangan pangan dan sandang, memiliki rumah, berpendidikan, merasa aman dan nyaman, terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Semua kebutuhan tersebut akan dapat terpenuhi dengan cara mereka harus memiliki pekerjaan dan pendapatan yang tepat dan memadai Sunarko, 2007 (dalam Triana Rosalina Noor, 2017).

Menurut Soekanto, 2002 (dalam Triana Rosalina Noor, 2017) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumberdaya. Kondisi sosial ekonomi masyarakat akan selalu mengalami perubahan, melalui proses sosial dan interaksi sosial yaitu suatu proses hubungan dan saling mempengaruhi, yang terjadi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Efek atau akibat dari adanya pembangunan jalan tol tersebut menimbulkan beberapa permasalahan. Sebagai contoh, permasalahan pada lahan pertanian yaitu mengenai semakin berkurangnya lahan pertanian yang mereka miliki. Daerah permukiman yang secara ekonomis dapat dijadikan tempat usaha juga mengalami masalah yang tidak kalah rumit dibanding sektor pertanian. Keadaan yang tenteram, damai, ikatan emosional yang tinggi lama kelamaan akan menghilang. Mereka yang pindah pun belum tentu cocok di tempat baru secara kultural. Bahkan ikatan emosionalnya dengan warga lama yang samasama pindah pun belum tentu terpelihara sama baiknya di lokasi baru.

### **2.6.1. Dampak Sosial**

Pembangunan jalan juga mempunyai dampak sosial terutama di daerah perkotaan. Dampak ini akan semakin signifikan. Dampak sosial diantaranya dapat ditimbulkan karena adanya kerugian secara ekonomi yang dialami oleh masyarakat sekitar. Perubahan kehidupan sosial akibat adanya jalan baru atau menurunnya kualitas hidup masyarakat akibat polusi yang ditimbulkan pengguna jalan. Dampak sosial yang mengakibatkan keresahan masyarakat tersebut pada gilirannya juga akan merugikan semua pihak terkait. Sehingga diusahakan lokasi jalan tidak melewati daerah-daerah yang sensitif bagi kehidupan sosial masyarakat atau diperhatikan dampak-dampak yang mungkin akan timbul dan harus diidentifikasi penanganan yang terbaik untuk mengatasi dampak tersebut.

### **2.6.2. Konsolidasi Lahan**

Konsolidasi tanah adalah kebijaksanaan pertanahan mengenai penataan kembali penguasaan dan penggunaan serta usaha pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan, untuk peningkatan kualitas lingkungan dan pemeliharaan sumber daya alam dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat (Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 1991 Pasal 1 angka 1).

Konsolidasi Tanah dapat member manfaat berupa :

1. Kesempatan kepada pemilik tanah untuk menikmati secara langsung keuntungan dari konsolidasi tanah, baik kenaikan harga tanah maupun kenikmatan lainnya karena terciptanya lingkungan yang teratur;
2. Terhindar dari ekses-ekses yang sering timbul dalam penyediaan tanah secara konvensional;
3. Adanya percepatan laju pembangunan wilayah permukiman;
4. Tertib administrasi pertanahan serta menghemat pengeluaran dana Pemerintah untuk biaya pembangunan prasarana, fasilitas umum, ganti rugi dan operasional.

Prinsip-Prinsip Dasar Konsolidasi Tanah:

1. Membangun tanpa menggusur;
2. Kegiatan pembangunan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat;
3. Dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama (musyawarah);
4. Penyediaan tanah melalui STUP (Sumbangan Tanah Untuk Pembangunan);
5. Pembangunan dibiayai melalui TPBP (Tanah Pengganti Biaya Pelaksanaan);
6. Transparansi;
7. Keadilan;
8. Kepastian hak atas tanah dengan lingkungan yang tertata.

A. Wilayah Yang Berpotensi Untuk Konsolidasi Tanah:

2. Wilayah yang direncanakan menjadi kota/permukiman baru;
3. Wilayah yang sudah mulai tumbuh;
4. Wilayah permukiman yang tumbuh pesat (daerah pinggiran kota dan sepanjang jalan-jalan kota besar);
5. Wilayah bagian pinggir kota yang telah ada atau direncanakan jalan penghubung;
6. Wilayah yang relatif kosong;
7. Wilayah yang belum teratur/kumuh (permukiman padat);
8. Wilayah yang perlu renovasi/rekonstruksi;
9. Wilayah pengembangan industr;
10. Wilayah lain yang bercirikan perkotaan;
11. Di daerah-daerah yang berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) direncanakan untuk pengembangan permukiman baru dan juga perkampungan/permukiman yang akan dilalui oleh jalan tol atau jalan arteri antar propinsi/kabupaten;
12. Permukiman di pinggiran kota yang penduduknya jarang dan memiliki akses ke jalan utama serta diperkirakan akan berkembang menjadi wilayah permukiman baru.



## 2.7. Dampak Ekonomi

Ekonomi adalah segala upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai suatu tingkatan kemakmuran. Cara untuk memenuhi kebutuhan itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya tertentu. Oleh manusia sumber daya tersebut diolah untuk menjadi suatu barang dan didistribusikan kepada khalayak ramai. Menurut Todaro, dkk (2000), menyatakan bahwa pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan struktur sosial, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Proses pembangunan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini infrastruktur menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi dimana dapat dikatakan bahwa fasilitas umum merupakan salah satu penunjang dalam berbagai hal. Itu sebabnya mengapa infrastruktur jalan menjadi penting keberadaanya karena selain menjadi arus mobilitas sosial, infrastruktur jalan yang baik dan memadai juga mampu menopang pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan baik.

## 2.8. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Sumber Data	Lokasi Penelitian	Analisis	Isi Penelitian
1	Triana Rosalina Noor (2017)	Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (Studi Kasus: Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec. Waringin anom, Kec. Kedamean, Kec. Driyorejo Kabupaten Gresik	Jurnal Analisis Dampak Sosial Ekonomi	Jalan tol Surabaya-Mojokerto Kec. Waringin anom, Kec. Kedamean, Kec. Driyorejo Kabupaten Gresik	Analisis deskriptif kualitatif	Pengaruh pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto warga yang terkena dampak pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto di Kec. Wringin anom, Kec. Kedamean dan Kec. Driyorejo dilihat dari mata pencaharian sebelum dan setelah pembangunan jalan tol menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap mata pencaharian pokok maupun mata pencaharian sampingan masyarakat Kec. Wringin anom, Kec. Kedamean dan Kec. Driyorejo. Hal ini dikarenakan tidak semua warga di ketiga kecamatan tersebut bekerja sebagai petani, melainkan karyawan swasta wirausaha ataupun PNS. Artinya efek perubahan mata pencaharian warga yang dulunya petani sekarang berubah pasca pembangunan tol yakni hanya sekitar 7%.

No	Nama	Judul Penelitian	Sumber Data	Lokasi Penelitian	Analisis	Isi Penelitian
2	Dhony Priyo Suseno (2017)	Analisis Dampak Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Kali gangsa Kulon Kabupaten Brebes (Studi Kasus : Area Pintu Tol Berebes Timur)	Jurnal Dampak Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial Ekonomi dan Lingkungan	Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisa Deskriptif</li> <li>b. Analisa Validitas dan Reliabilitas</li> <li>c. Analisa Regensi Linier Berganda</li> <li>d. Analisa Hipotesis</li> <li>e. Analisa Faktor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya jalan tol Pejagan - Pemalang seksi II Brebes Barat – Brebes Timur sangat berdampak terhadap kehidupan masyarakat desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Besarnya Dampak yang dirasakan masyarakat tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor sosial : Faktor ini dapat menjelaskan varians sebesar 34,454%.</li> <li>2. Faktor ekonomi:Faktor ini dapat menjelaskan varians sebesar 21,351%.</li> <li>3. Faktor lingkungan: Faktor ini dapat menjelaskan varians sebesar 13,913%.</li> </ul> </li> <li>b. Faktor yang terpengaruh paling dominan akibat beroperasinya jalan tol Pejagan-Pemalang Seksi II Brebes Barat – Brebes Timur adalah faktor Sosial yang mampu menjelaskan 34,454% dari seluruh varians.</li> </ul>

No	Nama	Judul Penelitian	Sumber Data	Lokasi Penelitian	Analisis	Isi Penelitian
3	Djuri (2000)	Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Luar ( <i>outer ringroad</i> ) pada pengembangan Kota Medan	Jurnal Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar	Jalan Ngumban Surbakti Kota Medan	Analisis Regresi Linier	pembangunan jalan lingkar luar (jalan Ngumban Surbakti) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Kota Medan. Beberapa penjelasan hasil analisis regresi linier menyimpulkan bahwa pembangunan yang dilaksanakan senantiasa berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat Kota Medan yang juga mencakup pendapatan perkapita masyarakat Kota Medan. Kondisi ini justru didukung oleh semakin berkembangnya skala aktivitas perekonomian masyarakat Kota Medan khususnya yang berada di sepanjang jalan lingkar luar Kota Medan.
4	Muhammad Ikrom Rosyiddin (2017)	Dampak Pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan Terhadap Kondisi Mata Pencarian Dan Pendapatan Di Desa Tegal karang Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon	Jurnal Dampak Pembangunan Jalan Tol	Desa Tega Ikarang Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon	Statistik deskriptif	Pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan tidak berdampak pada perubahan jenis mata pencaharian yang dimiliki oleh responden atau masyarakat di Desa Tegalkarang atau tidak ada perubahan mata pencahariannya, hanya kuantitas orangnya yang berubah dalam memilih mata pencahariannya setelah pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan.

No	Nama	Judul Penelitian	Sumber	Lokasi Penelitian	Analisis	Isi Penelitian
5	Desi Setiawati (2017)	Pembangunan Ekonomi Dan Perubahan Sosial (Studi Kasus: Desa Banjar anyar Kabupaten Brebes)	Skripsi Pengaruh Pembangunan Pintu Tol Berebes Timur Terhadap Perubahan Fisik Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan	Deesa Banjaranyar Kabupaten Brebes	Kuantitatif Deskriptif	Pembangunan pintu tol Brebes Timur berpengaruh terhadap perubahan fisik di sekitar pintu tol. Perubahan fisik yang terjadi setelah pembangunan pintu tol adalah berupa bangunan pendukung Pintu Tol (kantor loket tol, loket tol, tempat parkir pegawai, gardu listrik), pertokoan dan toilet umum. Selain itu pembangunan pintu tol juga berpengaruh terhadap akses jalan desa yang semakin sulit karena jalurnya terpotong jalan tol.

**Tabel 2.2. Sintesa Teori**

No	Tinjauan Pustaka	Sumber Pustaka	Keterangan
1	Pegertian Pembangunan	Soediono (2012)	Pembangunan merupakan perubahan susunan dan pola masyarakat yang akan merangsang lapisan-lapisan masyarakat dan dengan adanya teknologi maka pertumbuhan ekonomi akan semakin pesat.
2	Pengertian jalan	UU No. 38 Tahun 2004	Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air serta di atas permukaan air kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.
3	Fungsi Jalan	UU No.38 Tahun 2004, Pasal 8 ayat 5	Jalan umum menurut fungsinya dikelompokkan kedalam jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan. Jalan berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, sedang dan rendah.
4	Kelas Jalan	UU Lalu Lintas Pasal 19 ayat 2	Jalan kelas I yaitu jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 18.000 milimeter. Jalan kelas II yaitu jalan arteri, kolektor, lokal dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter. Jalan kelas III yaitu jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimetr. Jalan kelas khusus yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar melebihi 2.500 milimeter

No	Tinjauan Pustaka	Sumber Pustaka	Keterangan
5	Pengertian Jalan Tol	UU No.38 Tahun 2004	Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai rasional yang penggunaanya diwajibkan membayar tol. Sedangkan tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pengguna jalan tol.
6	Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat yang Terkena Pembangunan jalan Tol	Sunarko, 2007 dan Sunarko, 2002	<p>a. Sosial ekonomi yaitu lingkungan yang terdiri dari manusia baik secara individu maupun kelompok yang saling berhubungan, sehingga terbentuklah komunitas-komunitas sosial dan kegiatan-kegiatan perekonomian. Komunitas sosial dan kehidupan ekonomi akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan kehidupan dimana manusia tersebut berada.</p> <p>b. sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumberdaya</p>
7	Pengertian dampak	Suratmo (2002)	Dampak lingkungan dapat diartikan sebagai permasalahan antara komponen kegiatan proyek dan komponen lingkungan hidup masyarakat yang akan mengalami perubahan akibat adanya komponen kegiatan proyek
8	Sosial	Vierkandt dalam Soekanto (2001)	Masyarakat merupakan suatu kebulatan di mana masing-masing unsur saling mempengaruhi. Dasar semua unsur sosial adalah ikatan emosional, tak ada konflik antara individual dengan kelompok, oleh karena individu tunduk kepada tujuan kelompoknya

No	Tinjauan Pustaka	Sumber Pustaka	Keterangan
9	Ekonomi	Menurut Lipsey dan Steiner (1991)	Ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.
10	Konsolidasi Tanah	Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 1991 Pasal 1 angka 1	Konsolidasi tanah adalah kebijaksanaan pertanahan mengenai penataan kembali penguasaan dan penggunaan serta usaha pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan, untuk peningkatan kualitas lingkungan dan pemeliharaan sumber daya alam dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.